

Peran ChatGPT Sebagai Inovasi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Pembelajaran di PAUD Sirojan Muniro

Aminah^{1*}, Khusnul Khotimah², Hanasa Shelviani³, Imam Himawan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

^{1,2,3,4} Jl Raya Tengah No.80, Kelurahan Gedong, Kecamatan Ps.Rebo. Kota Jakarta Timur

e-mail: aminah.review@gmail.com^{1}, imae2288@gmail.com², goalsnasa64@gmail.com³,
imamhimawann@gmail.com⁴

* Penulis korespondensi

Diajukan: 19 November 2025

Diterima: 28 Desember 2025

Direvisi: 26 Desember 2025

Dipublikasikan: 29 Desember 2025

Abstrak

ChatGPT bagian dari sebuah inovasi digital yang mendukung pengembangan literasi pembelajaran di lingkungan pendidikan. "GPT" adalah singkatan dari "*Generative Pre-trained Transformer*" dijelaskan bahwa cara kerja model adalah dengan menggunakan algoritma pembelajaran mendalam untuk memahami dan menghasilkan teks berdasarkan data yang sangat besar. ChatGPT juga menggunakan teknik yang dinamakan "*Autoregressive Language Modeling*" artinya teknik ini mampu merangkai sebuah teks sebelumnya yang mampu menyatukan kalimat secara berulang dan membentuk paragraf yang selaras dan dengan permintaan pengguna. Tugas ChatGPT menghasilkan jawaban dari setiap topik yang disampaikan. Adanya AI yang semakin berkembang membuat implementasi ChatGPT dalam masyarakat dapat dilaksanakan dengan sosialisasi. Sosialisasi berupa edukasi literasi di kalangan guru PAUD Sirojan Muniro. Guru dapat memanfaatkan ChatGPT sebagai sumber pembelajaran cerdas. Tim pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta PGRI membahas peran ChatGPT (model bahasa berbasis kecerdasan buatan) untuk memperkuat literasi pembelajaran guru. Sasaran objektivitasnya yakni guru dalam menyikapi teknologi ChatGPT ini. Tim mengeksplorasi bagaimana ChatGPT digunakan sebagai sumber referensi serta alat perancangan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogis pengajar. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa guru akan dapat hasil literasi lebih inovatif dengan ChatGPT. ChatGPT sangat berpotensi menajai pendukung efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran, penyusunan RPP berbasis nilai pendidikan dan pembelajaran anak-anak, dan pembuatan materi kreatif untuk anak usia dini.

Kata kunci: *ChatGPT*, Media Pembelajaran, Literasi pendidikan PAUD.

Abstract

ChatGPT is part of a innovation that supports the development of learning literacy in educational settings. The name "GPT" stands for "Generative Pre-trained Transformer," explaining that the model works by using deep learning algorithms to understand and generate text based on massive amounts of data. ChatGPT also uses a technique called "Autoregressive Language Modeling," meaning it can assemble previously generated text, repeatedly combining sentences to form paragraphs that are aligned and aligned with user requests. ChatGPT's task is to generate answers to each topic presented. The increasingly advanced AI makes ChatGPT possible. Implementation of ChatGPT in the community can be carried out through outreach. This outreach takes the form of literacy education among teachers at Sirojan Muniro Early Childhood Education (PAUD). Teachers can utilize ChatGPT as a resource for intelligent learning. The community service team from Indraprasta PGRI University discussed the role of ChatGPT (an artificial intelligence-based language model) in strengthening teacher learning literacy. The target audience was teachers in their response to ChatGPT technology. The team explored how ChatGPT can be used as a reference source and a learning design tool to improve teachers' pedagogical competence. The research results indicate that teachers will be able to produce more innovative literacy using ChatGPT. ChatGPT has the potential to be an effective support for improving understanding of learning concepts, developing lesson plans based on educational values and children's learning, and creating creative materials for early childhood.

Keyword: *ChatGPT, learning Media, educational literacy*

1. PENDAHULUAN

Teknologi Digital mengutamakan (N, 2021) (Annisa, 2021) (Kusumaningrum, Dewi, & Pristiani, 2023) (Otti Ilham Khair) semua kegiatan dilakukan secara komputer/digital yang serba otomatis dan canggih dimana ditandai dengan munculnya *smartphone* (telepon pintar) dengan berbagai aplikasi pintar yang ada di dalamnya. Berbagai aplikasi di *smartphone* yang dapat dipergunakan dalam berkomunikasi masih dihubungkan dengan penggunaan platform pembelajaran yang sungguh sangat populer dikalangan masyarakat yaitu Platform **ChatGPT**.

Pada era digital, kecerdasan buatan (AI) membuka peluang baru untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional guru khususnya guru PAUD. ChatGPT berperan menjadi model bahasa yang membantu menyusun materi, memberi ide aktivitas, serta menjelaskan konsep pembelajaran secara ringkas. Literasi pembelajaran pada pengajar PAUD mencakup berbagai pemahaman, kemampuan menyampaikan ajaran sesuai tahap perkembangan anak, dan kompetensi merancang lingkungan pembelajaran.

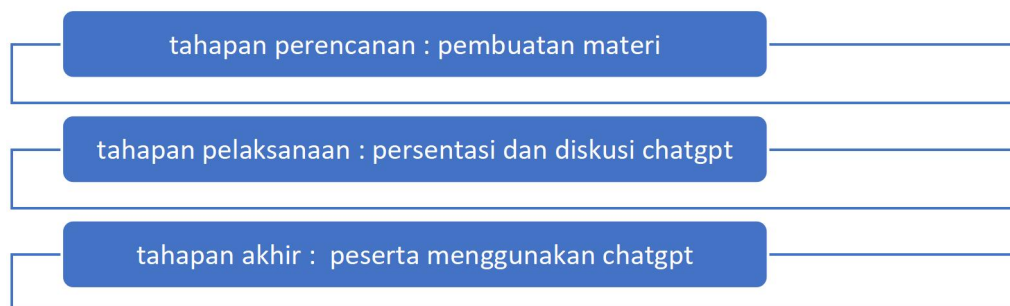
Literasi pembelajaran tidak hanya membaca teks tetapi juga memahami nilai, praktik, serta cara menerapkannya dalam perkembangan anak usia dini. Literasi digital bagi pendidik mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi untuk pencarian, evaluasi, dan penerapan informasi. AI berbasis bahasa seperti ChatGPT dapat menjadi asisten virtual untuk pengaturan serta literasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Tim pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi kepada guru di PAUD Sirojan Muniro sebagai bentuk praktik pengembangan ilmu pengetahuan. Tahapan Pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua bagian yaitu, pertama dimulai dengan presentasi dari tim pengabdian masyarakat. Tahap kedua selanjutnya secara langsung memulai interaksi dengan ChatGPT.

Beberapa guru merasa lebih percaya diri merumuskan tujuan pembelajaran kepada anak-anak, mendapatkan contoh cara bertanya reflektif, dan mengkaji kembali materi untuk keakuratan pedagogis. Sosialisasi dilaksanakan agar dapat membantu masyarakat dan setiap anggota yang tergabung dalam Sirojan Muniro agar mempersiapkan dan memberi pembekalan khususnya penggunaan platform ChatGPT. Serta memberikan pemahaman dampak positif dan negatif dalam menggunakan aplikasi ini, sehingga kita harus bijaksana dalam menggunakannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan melalui transfer Pelaksanaan Proses *Transfer Knowledge* terhadap peserta di PAUD Sirojan Muniro, dengan menggunakan cara praktik langsung menggunakan platform ChatGPT sesuai dengan konsep In Side Plan, Out Side Plan dengan level yang lebih mudah dipahami. Narasumber kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dosen-dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI yang berkompeten di bidang Informatika. Sedangkan untuk peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Anggota Pengajar PAUD Sirojan Muniro Sirojan Muniro dibuka juga untuk masyarakat Umum. Di bawah ini adalah tahapan pelaksanaan yang telah berjalan.

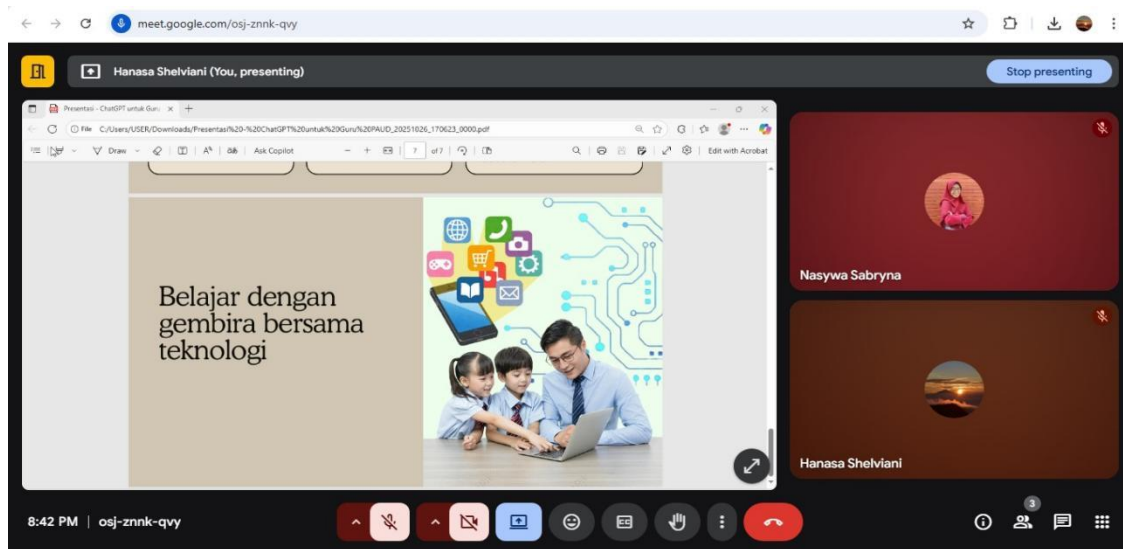


Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi ChatGPT di PAUD Sirojan Muniro

Kegiatan sosialisasi melalui online dihadiri oleh perwakilan PAUD Sirojan Muniro. Tahapan pertama yang dilakukan dengan pembuatan materi dari berbagai referensi. Tahapan kedua masuk persentasi dari dosen Universitas Indraprasta PGRI. Tahapan akhir guru langsung praktik mengerjakan ide kreativitas sebagai bentuk awal dari penambahan literasi.

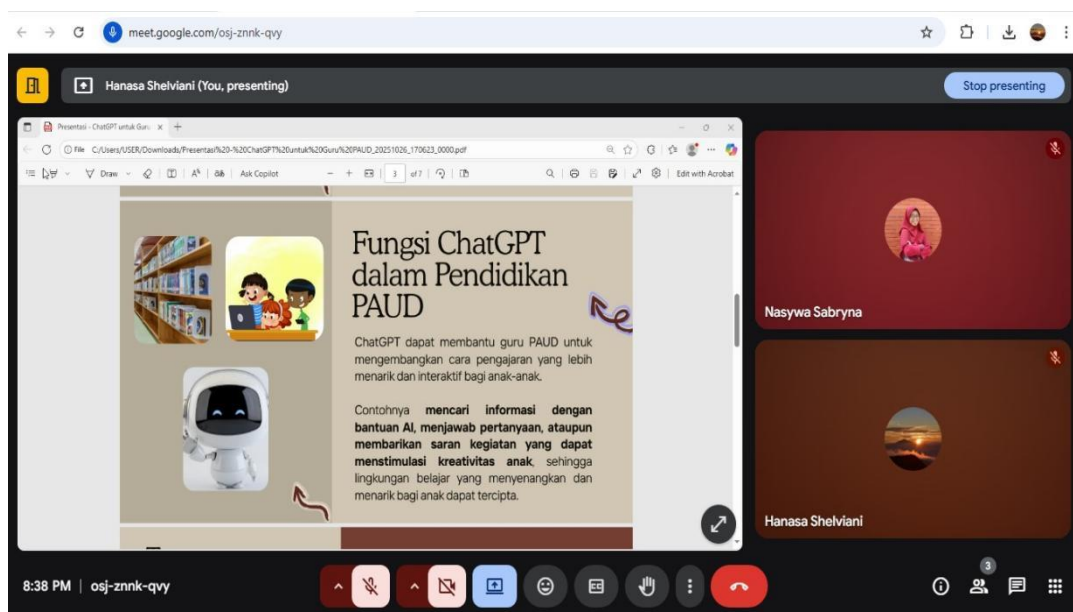
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan misalkan dengan dua 2 (dua) tahap yaitu dengan teknik penyajian materi dan diskusi, presentasi.



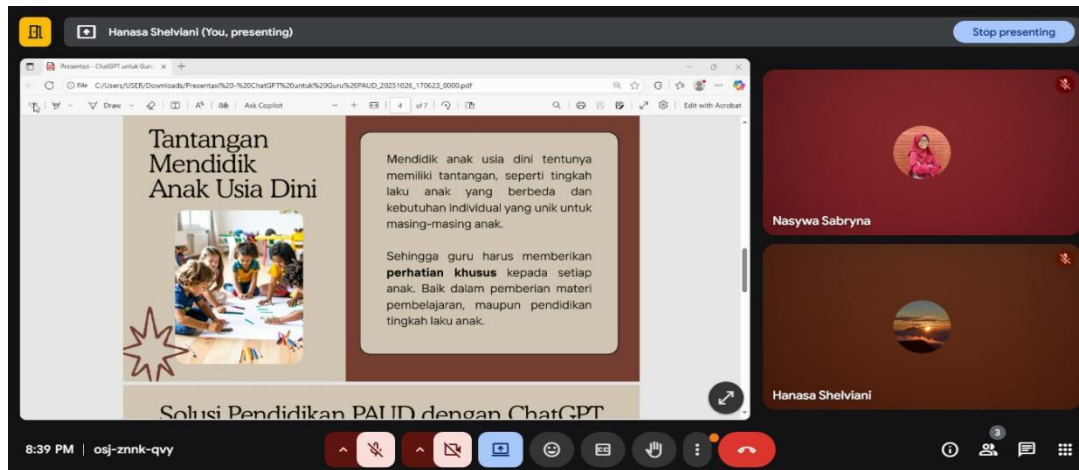
Gambar 2. Presentasi Kegiatan Sosialisasi CHATGPT di PAUD Sirojan Muniro

Presentasi menghadirkan perwakilan guru PAUD Sirojan Muniro dengan tema "Belajar dengan gembira bersama teknologi". Tema diangkat menyesuaikan pemanfaatan chatGPT di lingkungan pendidikan. Pemanfaatan berupa mencari tambahan ide-ide inovatif untuk anak-anak usia dini. Berguna dalam pengumpulan jenis-jenis pembelajaran.



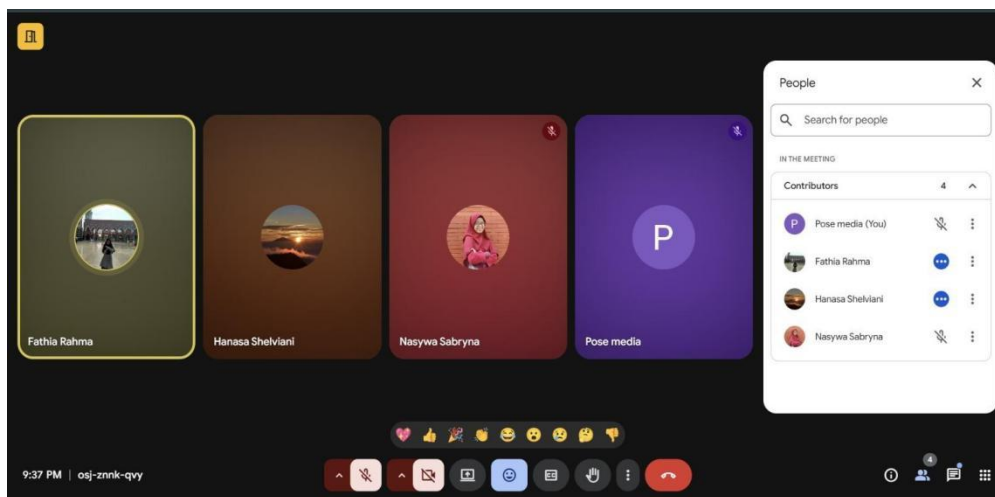
Gambar 3. Lampiran kegiatan *google meeting*

Pembahasan dimulai dari dasar dan fungsi yang dihasilkan setiap inputan text dalam ChatGPT. Mencari informasi yang ada disekitar sebagai referensi salah satu ide agar bisa diimplementasikan dalam pembelajaran. Sekaligus, refleksi perwakilan PAUD dalam menjalankan peran sebagai pendidik.



Gambar 4. Lampiran Pembahasan Tantangan Masa Kini

Setiap pembelajaran memiliki tantangan dalam mendidik anak usia dini. Usia Dini usia periode emas dalam perkembangan anak, usia batita sampai dengan usia 6 tahun, Tahap ini adalah masa penting untuk memberikan stimulasi demi membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik serta rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.



Gambar 4. Diskusi tanya jawab dalam google meeting

Pembelajaran bersama dan diskusi berlangsung menarik. Alurnya membuat suasana sosialisasi menjadi momentum bertukar pikiran dalam menghadapi tantangan mendidik anak usia dini. ChatGPT sebagai sumber inspirasi kegiatan harian misalnya ide motorik kasar atau halus, eksplorasi sains sederhana untuk anak-anak dan games edukatif.

4. KESIMPULAN

ChatGPT berfungsi sebagai alat bantu digital yang mempermudah guru PAUD dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan efektif. Melalui kemampuan menghasilkan ide, materi ajar, cerita anak, serta aktivitas tematik, ChatGPT membantu guru menghemat waktu sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, ChatGPT mendukung penguatan literasi digital guru, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, ChatGPT bukan menggantikan peran guru, melainkan menjadi pendukung inovatif yang memperkaya proses belajar anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih untuk semua dukungan dari pihak PAUD, perwakilan peserta, dan semua pihak yang tidak bisa diucapkan satu per satu. Sosialisasi ini menjadi langkah awal melek digital serta pemanfaatan teknologi. Pembelajaran semakin efektif dengan penguatan literasi guru dalam membuat skema pembelajaran anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Sumber Informasi*. Purwokerto: UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kusumaningrum, S. R., Dewi, R. S., & Pristiani, R. (2023). Persepsi Dosen di Indonesia Terhadap Penggunaan ChatGPT di Lingkup Akademik. *Community Development Journal*, 11898-11905.
- N, Q. A. (2021). *Fenomena Penggunaan Aplikasi ChatGPT*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Otti Ilham Khair, S. S. (n.d.). *Kolaborasi Tim Pengabdian STIPAN dan Jayabaya*.
- Prof.Ir.Tole Sutikno, P. (2025). *Peluang, Tantangan, dan Arah Masa Depan Reinforcement Learning (RL) pada Industri 5.0*. Jakarta: Seminar Nasional dan Riset dan Inovasi Teknologi .